

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan bentuk hubungan kausal di karenakan hubungan dalam penelitian ini bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2013: 36-37). Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat uji regresi linear berganda.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di galeri investasi BEI Universitas Muhammadiyah Gresik, yaitu pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan pada tahun 2015-2017. Datanya diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah di tentukan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di buat kesimpulan (Sugiyono, 2013: 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2015 dan 2017. Sedangkan

sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2015-2017, dipilihnya perusahaan manufaktur karena mempunyai operasi yang lebih kompleks dibandingkan dengan kelompok perusahaan lain yang dapat mempengaruhi penyampaian laporan keuangan. Selain itu dipilihnya satu jenis perusahaan saja dikarenakan perusahaan tersebut akan mempunyai karakteristik yang sama satu sama lain.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut untuk periode 2015-2017.
2. Memiliki data laporan keuangan yang lengkap (termasuk kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) selama periode penelitian, yaitu tahun 2015-2017.
3. Perusahaan yang pernah melakukan pembayaran dividen selama periode 2015-2017.
4. Perusahaan yang memiliki variabel-variabel yang terkait dengan penelitian yaitu : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu data penelitian yang berupa laporan-laporan keuangan yang dimiliki perusahaan di BEI pada tahun 2015-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder untuk mendapatkan informasi mengenai semua variabel dalam penelitian ini. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

3.5 Teknik Pengumpulan

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen-dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan rutin melaporkan laporan keuangannya selama periode 2015-2017.
2. Perusahaan yang masuk ke dalam sampel harus menghasilkan laba selama tahun penelitian.
3. Perusahaan harus membagikan dividen selama tahun penelitian.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada enam yang terdiri dari lima variabel independen yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas serta satu variabel dependen

yaitu Kebijakan Dividen. Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

3.6.1 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Nurhayati, 2013). Rasio pembayaran dividen di ukur dengan menggunakan DPR sebagai berikut :

$$\text{Dividen payout ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per Share}}$$

3.6.2 Struktur Kepemilikan

Menurut Jensen and Meckling (1976) dalam Hidayat (2013) istilah struktur kepemilikan digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel-variabel yang penting dalam keputusan pendanaan tidak hanya ditentukan oleh utang dan ekuitas saja tetapi juga ditentukan oleh presentase kepemilikan saham oleh manajemen.

A. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional pada sebuah perusahaan berpengaruh terhadap keputusan – keputusan yang diambil dalam tiap periode, karena bisa saja keputusan yang diambil pihak perusahaan akan berdasarkan kemauan dari pihak institusional yang mempunyai kepemilikan yang lebih besar (Mahaputra & Wirawati, 2014). Kepemilikan Institusional di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional (INSWN)} = \frac{\text{Jumlah saham pihak Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

B. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan misalnya direktur, manajemen, dan komisaris (Mangantar, 2015). Kepemilikan manajerial diukur dengan presentase saham yang dimiliki manajemen dan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial (MOWN)} = \frac{\text{Jumlah saham pihak Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

3.6.3 Faktor Keuangan

A. Likuiditas

Current Ratio merupakan salah satu ukuran dari likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya (Nurhayati, 2013). Variabel ini diukur dengan *current ratio*, dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$$

B. Leverage

Leverage menunjukkan sampai sejauh mana efek dengan pendapatan tetap seperti hutang serta saham preferen digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Variabel ini diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER), sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

C. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Nurhayati, 2013).

Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Variabel ini di ukur dengan *Return On Asset* (ROA), sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*).

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 (Ghozali, 2016).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2016:103) regresi terpenuhi apabila pangkat kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square*) dari koefisien regresi adalah linier,

maka perlu dilakukan uji (pemeriksaan) terhadap gejala multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Oleh karena itu, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat Normal Probability Plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. (Ghozali, 2016:160)

3.7.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016:105). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran dan *variance inflation* (VIF). Nilai VIF sama dengan $1/\text{toleran}$. Adapun nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai toleran 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Sehingga data yang tidak terkena multikolinieritas nilai toleransinya harus lebih dari 0,10 atau nilai VIF-nya kurang dari 10 (Ghozali, 2013;105-106).

3.7.5 Uji Autokorelasi

(Ghozali, 2016:110-111) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi pada model regresi artinya ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi melalui kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ada autokorelasi	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa Kesimpulan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Ada autokorelasi	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tanpa Kesimpulan	$4 - d_U \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ada autokorelasi	$4 - d_L < d < 4 - d_U$

4.1.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal ini disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

1. Analisis Regresi

A. Regresi Linear Berganda (Multiple Regression Analysis)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y : Kebijakan Dividen

α : Konstanta

X1 : Kepemilikan Institusional

X2 : Kepemilikan Manajerial

X3 : Likuiditas

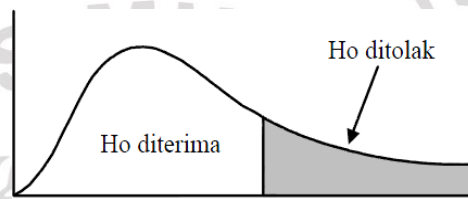
X4 : Leverage

X5 : Profitabilitas

2. Uji hipotesis

A. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.



Gambar 3.1 Kurva Uji F

B. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.



Gambar 3.2 Kurva Uji t

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan satu. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebaliknya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*).

